



1	2	3	4	5	6	7	(8)	9	10	11	12	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	(23)	24	25	26	27	28	29	30	31

Indopos	Pos Kota	Warta Kota
---------	----------	------------

Tunggakan Pajak di Jakbar Rp 1,1 T

JAKARTA - Tunggakan pajak kendaraan di Jakarta Barat masih tinggi. Periode Januari-Agustus 2018 tercatat tunggakan mencapai Rp1,1 triliun, sementara target perolehan pajak tahun ini Rp3 triliun.

Di Jakbar, sekitar 70 mobil supermewah atau *supercar* seperti Lamborghini dan Ferrari dari 231 kendaraan yang menunggak pajak. "Dalam razia sejumlah pemilik kendaraan yang menunggak, kami arahkan untuk membayarkan pajaknya," ujar Kepala Unit Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (PKB BBNKB) Jakarta Barat Eling Hartonokmarin.

Untuk pajak yang sudah dibayarkan sebesar Rp1,9 triliun terdiri atas pembayaran PKB dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) Rp1,1 triliun ditambah pembayaran BRN-KR Rp737 juta.

Demi mengejar penunggak pajak, instansinya bersama Salantas Wilayah Jakarta Barat menggelar operasi *door to door* seperti di Kapuk, Cengkareng. Hasilnya, pemilik kendaraan melakukan pelanggaran berat, salah satunya pemilik mobil diketahui palsu. "Kami mendatangi rumah penunggak pajak simbil melayangkan surat ke penunggak lainnya di beberapa okasi," kata Eling.

Ketika petugas mendatangi rumah salah satu penunggak pajak, Dede Rusdiya di Jalan Kapuk 23, Cengkareng, Jakarta Barat, keanehan tampak dari pemilik Lamborghini itu. Rumah Dede berada di lingkungan padat penduduk dengan gang-gang sempit. Jangan-jangan untuk memarkirkan mobil di garasi, gang rumah Dede saja tak bisa dimasuki mobil.

Di rumah itu Dede tinggal bersama orang tua, suami, dan anaknya. Rumah Dede sangat kontras bila harus memiliki *supercar*. Eling pun mempertanya-

kan Lamborghini milik Dede kepada orangtuanya, Rusdi dan Sariyah. "Setahu saya itu mobil milik bosnya. Memang kemarin anak saya bilang STNK mobil atas namanya," kata Rusdi.

Menurut dia, Dede cukup loyal dengan bosnya. Anaknya telah bekerja bertahun-tahun dan kerap dibantu oleh bosnya.

"Saya kaget saja. Sebelumnya anak saya enggak punya permasalahan kaya gitu," ucapnya. Dede diketahui memiliki tunggakan Rp170 juta lantaran belum membayarkan pajak selama setahun.

Setelah doortodoor kerumah penunggak pajak, Unit Pelayanan PKB BBNKB Jakarta Barat ikut Saliantis Wilayah Jakarta Barat mendatangi sebuah perusahaan kontraktor di Tazijung Duren Selatan, Grogol Petamburan. Ratusan kendaraan diperusahaan ini tercatat menunggak pajak mencapai Rp590 juta.

Semjat terjadi keributan antara petugas pajak dan petugas keamanan kantor. Di lokasi tersebut, petugas dilarang masuk. Akhirnya setelah negosiasi, barulah petugas keamanan diperbolehkan masuk. Petugas kemudian menyerahkan bebas tunggakan dan pihak perusahaan berjanji akan melunasi tunggakan.

Menurut Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta Muhammad Taufik, selama ini belum ada efek jera bagi penunggak pajak sehingga mereka

lalai membayar pajak kendaraan. Adapun razia yang dilakukan petugas kepolisian hanyalah sesaat dan tidak kontinu.

Bahkan, wacana pengumuman ke hadapan publik terhadap pemilik kendaraan terutama kendaraan mewah penunggak pajak kurang maksimal. "Pemilik kendaraan yang menunggak pajak harus disanksi dan dipermalukan," ujarnya beberapa waktu lalu.

Publikasi nama penunggak pajak kendaraan pastinya menyentuh psikologis pemilik sekaligus membuat mereka sadar membayar pajak. "Mestiditigih dan diurnumkar," ucapnya.

Diambil razia dengan sistem manual tidak akan efektif meningkatkan kesadaran penunggak pajak dan tak memberi efek jera. Banyaknya kendaraan tidak berbanding dengan petugas lapangan sehingga membuat pemilik kendaraan bermain "kucing-kucingan". "Sistemnya harus elektronik. Saya rasa tinggi ketiduan saja. Semua jenis pajak harus berbasis teknologi. Sumber daya manusia dan anggaran sangat siap," kata Taufik.

Berdasarkan data Badan Pajak dan Lembaga Daerah (BPRD) DKI Jakarta, 3.100.000 kendaraan roda dua dan 748.000 kendaraan roda empat belum menunaikan kewajiban

33

Dalam razia sejumlah pemilik kendaraan yang menunggak, kami arahkan untuk membayarkan pajaknya.

ELING MARTONO
Kepala Unit Pelayanan PKB
BBNKB Jakarta Barat

tor di wilayah DKI yang masih menunggu pembayaran pajak.

"Dari total 759 kendaraan yang kita umumkan, sudah melakukan pembayaran 235 mobil atau 31%, yang 69% belum menunaikan," kata Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan beberapa waktu lalu.

Demi menggugah penunggak membayarkan pajak kendaraan, beberapa waktu lalu Pemprov DKI menghapus sanksi administrasi PKB, sanksi administrasi BBN-KB, serta sanksi administrasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).

Anies juga meminta warga Jakarta segera membayarkan pajak karena iuran pajak tersebut untuk membuat jalanan rapi sekaligus perawatan. "Kita berharap di mana ada pembebasan sanksi administratif, tunggakan-tunggakan ini bisa diselesaikan tanpa terkena rintangan," ungkapnya.

Penghapusan sanksi administrasi bunga keterlambatan diatur dalam Peraturan Gubernur No 34 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengurangan atau Penghapusan Sanksi Administrasi Pajak Daerah sebagai amandemen dengan Peraturan Gubernur No 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Tata Cara Pengurangan atau Penghapusan Sanksi Administrasi Pajak Daerah.

Pengamat perkotaan Universitas Trisakti Nirwono Joga menuturkan, belum terginya data kendaraan polisidan BPRD memang memengaruhi pembayaran pajak mobil mewah. Itu lantarnya belum ada kemauan pemerintah dalam rangka mengatasikemacetan di Jakarta.

pajak. Jika ditotal, pajak kendaraan bermotor yang belum dibayar mencapai Rp1,6 triliun (termasuk mobil mewah), dengan 44,6% kendaraan bermotor

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

"Dia mendukung BPRD bersama kepolisian mendatangi pemilik kendaraan mewah, termasuk meminta pihak kepolisian mengeluarkan data mobil mewah ataupun motor yang belum terdaftar," kata Nirwono.

*yan yusuf/
bima setiyadi

Tunggakan Pajak di Jakbar Rp 1,1 T

KEJAR PENGEMPLANG PAJAK

Kesadaran membayar pajak kendaraan masih rendah. Pada periode Januari–Agustus 2018, tunggakan pajak di Jakarta Barat mencapai Rp1,1 triliun.

• KEGIATAN PENGETAHUAN PADA RANGKA PENGETAHUAN

- Melakukan operasi door to door. Petugas mendatangi rumah pemilik kendaraan yang menunggak pajak, lalu diberikan pengaruhnya untuk segera melunasi pajak.
- Bersama polisi, petugas terus merazia pemilik kendaraan yang menunggak pajak, lalu diberikan pengaruhnya untuk segera melunasi pajak.

• TUNGGAKAN PAJAK DI JAKBAR

• Tunggakan periode Januari–Agustus 2018:

Rp1,1 triliun

• Pajak yang sudah dibayar:

Rp1,9 triliun

(pembayaran PKB dan SKP Rp1,1 triliun ditambah pembayaran BBN-K3 Rp737 juta)

• PENERIMAAN PAJAK DI DKI

Rp36,2 triliun

Rp31,6 triliun

2016 2017

• KENDARAAN BERMOGOR DI JAKARTA

Mobil
2,4 juta

Total
9,5 juta

Sepeda
motor
7,1 juta